

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi berkenaan dengan permasalahan yang akan dicari. Ada pun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan penulis lakukan adalah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat di jalan Ahmad Yani km. 4,5.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan.¹ Populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari yang mengandalkan kreativitas dan yang berwirausaha untuk mencari penghasilan untuk keperluan mereka.

¹Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 226.

Sampel (contoh) ialah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.² Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Adapun teknik *sampling* digunakan adalah *sampling* jenuh istilah lainnya adalah sensus, yang mana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan bahwa jumlah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah yang memanfaatkan kreativitas dan menjalankan kewirausahaan dari angkatan 2015-2014 sebanyak 41 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁴

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian itu dilakukan.⁵ Sehingga data primer ini adalah data yang diperoleh penulis melalui pembagian kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah.

²Husaini Usman, *Pengantar Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 182.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2010).hlm. 124.

⁴Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 37.

⁵*Ibid.*

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.⁶ Data sekunder ini bisa diperoleh melalui media perantara seperti dari literatur-literatur kepustakaan, dan website yang berkaitan dengan kreativitas, kewirausahaan dan kesejahteraan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, di sini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membagi kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada para responden untuk dijawab.

F. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini penulis membuat kuesioner dan menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur.⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode skala Likert yang memiliki lima opsi jawaban sebagai berikut:

⁶*Ibid.*,

⁷Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 183.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Menurut Husein Umar (2010) “dalam kuesioner penempatan pilihan kategori “netral” atau “ragu-ragu” tidak perlu dipakai selama responden tidak memberikan alasannya”.⁸ Jadi penulis hanya memberikan 4 opsi jawaban tanpa memasukkan jawaban netral.

Instrumen kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik independen maupun variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel ini:

Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji realibilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka dibuang butir-butir yang tidak valid kemudian secara bersama-sama diukur reabilitas.⁹

⁸Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia, 2010), hlm. 160.

⁹Siti Saudah, “Preferensi Nasabah BNI terhadap Penggunaan Layanan *Cast Deposit Machine*” (Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, 2016), hlm. 24.

VARIABEL	INDIKATOR
Kreativitas (X ₁)	1. Pengalaman
	2. Pelatihan atau kursus
	3. Organisasi atau perkumpulan
	4. Frekuensi ide atau gagasan untuk berinovasi
Kewirausahaan (X ₂)	1. Ketidaktergantungan dan sikap optimis
	2. Keinginan mengurangi pengangguran
	3. Memiliki ide bisnis
	4. Dukungan dari orang-orang terdekat
Kesejahteraan (Y)	1. Kesejahteraan material
	2. Kesejahteraan spiritual dan moral

Gambar 3.1 Indikator Kuesioner

G. Teknik Pengolahan dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian.

Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

- a. *Editing*, sebelum data kuesioner diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu, dengan kata lain, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.

- b. Kodefikasi data, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data kedalam komputer.
- c. Membuat tabulasi data, termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas berbicara mengenai sejauh mana kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya atau sejauh mana hasil penelitian mencerminkan keadaan yang sebenarnya.¹⁰

Tujuan dari pengukuran validitas ini adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner, apakah isi dan butir pertanyaan sudah valid. Jika sudah berarti butir-butir pertanyaan tersebut sudah bisa untuk mengukur faktornya.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Person Correlation* yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\sum x$: jumlah harga dari skor butir

¹⁰Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 212.

$\sum y$: jumlah harga dari skor total

n : jumlah subjek

$\sum xy$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum y^2$: jumlah kuadrat dan skor total

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel dapat diuji dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dengan keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach's alpa* (α) > 60% (0,06) maka variabel tersebut dikatakan reliable sebaliknya *cronbach's alpa* (α) < 60% (0,06) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliable.¹¹

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

¹¹Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodelogi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 170-171.

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dilakukan dengan uji nilai *Kolmogorov-Smirnov* dapat menggunakan program analisis statistik *IBM SPSS Statistics 20*.

Apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal (Sudarmanto, 2005).¹²

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar perubahan bebas (variabel *independent*). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara perubah bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*).¹³

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

¹²Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 93.

¹³Nur Asnawi & .Masyhuri, *Metodelogi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 176.

- a) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai nilai signifikansi lebih besar dari 005.
- b) Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

4) Uji Autokorelasi

Tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadinya korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.¹⁴

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda merupakan salah satu teknik analisis yang sering digunakan dalam mengolah data multivariabel. Analisis regresi ganda digunakan bila penelitian bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel kriterium, bila dua atau lebih variabel prediktor dimanipulasi. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel prediktor minimal dua.¹⁵

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan mahasiswa

a = Konstan

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Kreativitas

¹⁴Nur Asnawi & Masyhuri, *Metodelogi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 1.

¹⁵Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 215.

X_2 = Kewirausahaan

d. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $F_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2) Uji Koefisien secara Parsial (uji T)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi variasi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X_2 dan X_1 benar-benar berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (kesejahteraan mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah).

H. Prosedur Penelitian

Dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal perencanaan hingga dapat dimunaqasahkan ditempuh beberapa tahapan oleh peneliti yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukam penjajakan awal dan mempelajari secara langsung mengenai permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya dituangkan dalam sebuah desain operasional proposal dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Kemudian mengajukan desain operasional ke Biro Skripsi, setelah disetujui kemudian diseminarkan pada tanggal 12 Februari 2018.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan kuesioner (angket) sehingga diperoleh data yang diperlukan, dalam hal itu penelitian dilakukan selama dua bulan, yaitu sesuai dengan surat perintah riset dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari tanggal 6 April - 6 Juni 2018.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis mengolah data yang di dapat dalam penelitian berdasarkan teknik editing, kodefikasi, dan tabulasi yang semuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian, untuk itu di lakukan analisis secara kuantitatif.

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun secara keseluruhan dari hasil penelitian sesuai dengan sistematika penulisan dan tidak terlepas dari bimbingan kedua dosen pembimbing pada bulan Juli 2018.

5. Tahapan Pertanggungjawaban

Pada tahapan ini setelah peneliti mengkonsultasikan dan melakukan beberapa kali perbaikan kemudian disetujui dan selanjutnya dimunaqasahkan dihadapan tim penguji pada tanggal 23 Juli 2018.